



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PERBANDINGAN PRESTASIBELAJARIPS ANTARA SISWA YANG
MENGUNAKAN GAYA BELAJAR VISUAL
DENGAN SISWA YANG MENGGUNAKAN GAYA BELAJAR
KINESTETIK DI SMP NEGERI 13 KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :
PARTINI
NIM. 59440828

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)SYEKH NURJATI
CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

PARTINI : PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR IPS ANTARA SISWA YANG MENGGUNAKAN GAYA BELAJAR VISUAL DENGAN SISWA YANG MENGGUNAKAN GAYA BELAJAR KINESTETIK DI SMP NEGERI 13 KOTA CIREBON.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar adalah cara belajar / gaya belajar siswa. Gaya belajar setiap siswa berbeda-beda. Lain ladang, lain ikannya. Lain orang, lain pula gaya belajarnya. Pepatah tersebut memang pas untuk menjelaskan fenomena bahwa tak semua orang punya gaya belajar yang sama. Termasuk apabila mereka bersekolah di sekolah yang sama atau bahkan duduk di kelas yang sama. Pada penelitian ini dibatasi pada visual dan kinestetik. Perbedaan antara siswa visual dan siswa kinestetik dalam memahami mata pelajaran IPS mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh. Secara teoritis siswa visual dianggap akurat dalam pembelajaran IPS tetapi di lapangan secara pengajaran IPS yang diterapkan lebih pada cara belajar kinestetik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa visual maupun siswa kinestetik yang kemudian hasil rata-rata keduanya akan dibandingkan untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar IPS antara keduanya.

Salah satu cara agar siswa mudah dalam melakukan aktivitas belajar adalah dengan mengetahui metode belajar yang baik. Metode belajar yang mesti dikuasai oleh siswa diantaranya adalah mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa itu sendiri, sehingga prestasi belajar lebih mudah dan efektif dilakukan. Dengan mengetahui metode yang tepat kita dapat mengetahui gaya belajar mana yang lebih baik diterapkan dalam memahami IPS yang cenderung abstrak.

Berdasarkan hal diatas, penulis terdorong untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar IPS antara siswa visual dengan siswa kinestetik di SMP Negeri 13 Kota Cirebon tahun pelajaran 2012/2013. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan menggunakan random sampling dan terpilih kelas VII B dan VII C sebanyak 82 siswa. Kelas VII C adalah kelas eksperimen sedangkan kelas VII B adalah kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, dokumentasi, dan tes.

Prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 13 Kota Cirebon yang menggunakan gaya belajar kinestetik lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan gaya belajar visual. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan bahwa nilai $p\text{-value} = 0,001$, $\alpha = 0,05$ maka dengan level α lebih besar dari pada $p\text{-value}$ ($0,05 > 0,001$) mengidentifikasi bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan gaya belajar visual dengan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik, yang bisa dilihat rata-rata kelas eksperimen 71,71 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memiliki rata-rata 60,37.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "PERBANDINGAN PRTESTASI BELAJAR IPS ANTARA SISWA YANG MENGGUNAKAN GAYA BELAJAR VISUAL DENGAN SISWA YANG MENGGUNAKAN GAYA BELAJAR KINESTETIK DI SMP NEGERI 13 KOTA CIREBON" oleh PARTINI dengan Nomor Induk Mahasiswa : 59440828, telah di ujikan dalam sidang munaqosah pada hari Jum'at, 16 Agustus 2013 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan T. IPS <u>Nurvana, M.Pd</u> NIP. 19710611 199903 1 005	28-08-2013	
Sekretaris Jurusan <u>Ratna Puspitasari, M.Pd</u> NIP. 19721215 200501 2 004	28-08-2013	
Penguji I <u>Dra. Hj. Suniti, M.Pd</u> NIP. 19580508 198403 2 002	22-08-2013	
Penguji II <u>Drs.H.D. Suryatman, M.Si</u> NIP. 19560311 198303 1 002	22-08-2013	
Pembimbing I <u>Dr. Aris Suherman, M.Pd</u> NIP. 19601019 198511 1 001	28-08-2013	
Pembimbing II <u>Nuryana, M.Pd</u> NIP. 19710611 199903 1 005	22-08-2013	



Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
 NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR IPS ANTARA SISWA YANG MENGGUNAKAN GAYA BELAJAR VISUAL DENGAN SISWA YANG MENGGUNAKAN GAYA BELAJAR KINESTETIK DI SMP NEGERI 13 KOTA CIREBON”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I). pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Maksum Mukhtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Djohar Maknun, M.Pd, Pembantu Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris IPS.
4. Bapak Dr. Aris Suherman, M.Pd, Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Nuryana, M.Pd, Dosen Pembimbing II.
6. Dosen Penguji I.
7. Dosen Penguji II.
8. Seluruh dosen Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah membekali pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dalam rangka perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Cirebon,
Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN ORIENTASI SKRIPSI

PERSEMBAHAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Kata Pengantar i

Daftar Isi.....ii

Daftar Tabeliv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 4

D. Kerangka Pemikiran..... 4

E. Hipotesis Penelitian..... 8

F. Sistematika Penulisan..... 9

BAB II TINJAUAN TEORITIS 11

A. Belajar dan Prestasi Belajar IPS..... 11

B. Pengertian Gaya Belajar..... 15

C. Klasifikasi Gaya Belajar 17

D. Gaya Belajar Visual 20

E. Gaya Belajar Kinestetik 22

F. Perbedaan Gaya Belajar Visual dengan Gaya Belajar Kinestetik..... 26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

G. Kelebihan dan Kekurangan Gaya Belajar Visual dan Gaya belajar Kinestetik	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Kondisi Objektif.....	28
C. Metode dan Desain Penelitian.....	36
D. Langkah-langkah Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Prosedur Pengolahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data.....	49
B. Analisis Uji Prasyarat.....	54
C. Analisis Uji Perbedaan.....	55
D. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
Kesimpulan	61
Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan penting untuk menunjang kelangsungan hidup Negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai sentral lingkungan pendidikan menjadi sangat penting keberadaannya, dimana di dalamnya terjadi interaksi langsung antara siswa dan guru. Pendidikan IPS sebagai salah satu mata pelajaran ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah-sekolah baik SD, SMP maupun SMA diharapkan mampu memberikan bekal kepada siswa. IPS lahir dari keinginan para pakar pendidikan untuk “membekali” para siswa supaya nantinya mereka mampu menghadapi dan menangani kompleksitas kehidupan di masyarakat yang seringkali berkembang secara tidak terduga.

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah proses dan bukan suatu hasil. Oleh karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai tujuan (Sumanto, 1990 : 99).

Dalam aktivitas belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antaralain :

1. Faktor-faktor stimulasi belajar
2. Faktor-faktor metode belajar
3. Faktor-faktor individual

Pada factor kedua dari beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah metode belajar yang digunakan oleh siswa. Metode yang digunakan tiap-tiap siswa berbeda-beda, diantaranya dalam penggunaan modalitas indra atau disebut gaya belajar.

Menurut Bobbi DePorter dkk, (Hernowo 2000 : 163). Macam-macam modalitas indra (gaya belajar) ada tiga yaitu : auditorial, visual dan kinestetik. Ada orang yang lebih berhasil belajar dengan menggunakan imperasi visual, ada juga yang lebih berhasil dengan auditorial atau juga dengan kinestetik. Oleh karena itu, siswa harus memadukan cara belajar apa yang sesuai dengan dirinya ketika melakukan proses belajar. Dengan keterampilan belajar yang tepat, semua siswa dapat memahami sebagian besar informasi dalam waktu lebih singkat

Perbedaan cara belajar antara siswa visual dan kinestetik dalam mempelajari IPS sebagai proses untuk memecahkan masalah dan proses berfikir. Siswa visual yang memegang peranan penting adalah mata/penglihatan, dalam hal ini metode pengajaran yang digunakan guru sebaiknya lebih banyak/dititikberatkan pada peragaan/media, ajak siswa ke obyek/obyek yang berkaitan dengan pelajaran tersebut. Siswa yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Siswa berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar dan video. Namun kenyataan di lapangan kebanyakan siswa dalam memahami pembelajaran dan menyelesaikan soal IPS dengan mencoba langsung secara terus-menerus bukan hanya membaca, dalam hal ini sesuai dengan cara belajar siswa kinestetik dimana mereka belajar dengan cara beregrak, bekerja dan menyentuh. Siswa belajar melalui manipulasi dalam praktek. Untuk itulah, dalam skripsi ini akan diteliti sejauhmana perbandingan prestasi belajar IPS antara siswa yang menggunakan gaya belajar visual dengan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik.



B. Rumusan Masalah

Dalam merumuskan masalah penulis menggunakan beberapa hal yaitu:

1. Identifikasi Masalah, yaitu :
 - a. Wilayah Penelitian
Wilayah penelitian ini adalah SBM (Strategi Belajar Mengajar)
 - b. Pendekatan Penelitian
Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif
 - c. Jenis masalah
Jenis masalah penelitian ini adalah membandingkan prestasi belajar siswa yang menggunakan gaya belajar visual dengan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik.
2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pokok permasalahan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan SBM (Strategi Belajar Mengajar) yaitu masalah yang berkaitan dengan gaya belajar.
3. Pertanyaan Penelitian
Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan 3 masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu :
 1. Seberapa besar prestasi belajar siswa yang menggunakan gaya belajar visual pada mata pelajaran IPS ?
 2. Seberapa besar prestasi belajar siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik pada mata pelajaran IPS ?
 3. Bagaimana perbandingan prestasi belajar IPS antar siswa yang menggunakan gaya belajar visual dengan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik ?



C. Tujuan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu diterapkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Tujuan inilah yang selanjutnya dijadikan pedoman dalam penelitian ini. Maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang menggunakan gaya belajar visual.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik.
3. Untuk membandingkan prestasi belajar IPS antarsiswa yang menggunakan gaya belajar visual dengan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik.

D. Kerangka Pemikiran

Salah satu masalah dalam pendidikan adalah rendahnya hasil pendidikan, kualitas pendidikan dapat diukur melalui tingkat kemampuan anak didik yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Mutu pendidikan pada hakikatnya adalah hasil belajar atau prestasi belajar dari tiap individual. Mengenai hasil belajar permasalahan yang sering timbul pada sejumlah siswa adalah rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPS. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satunya adalah metode yang digunakan dalam proses belajarnya.

Salah satu cara agar siswa mudah dalam melakukan aktivitas belajar adalah dengan mengetahui metode yang baik. Metode belajar yang mestidikuasai oleh siswa diantaranya adalah mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa sendiri, sehingga proses belajar lebih mudah dan efektif dilakukan.

Dalam belajar, cara menyerap informasi antara satu orang dengan satu orang yang lainnya berbeda, ada yang dengan gaya visual/belajar dengan melihat, gaya auditorial/belajar dengan mendengarkan, kinestetik/dengan bergerak. Ketika seorang siswa menyadari bagaimana siswa tersebut menyerap dan mengolah informasi, siswa dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya belajarnya sendiri. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari



bagaimana ia menyerap informasi dan kemudian mengatur serta mengolahnya. Sehingga dengan mengenali gaya belajar masing-masing siswa, siswa itu dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu diri siswa belajar lebih cepat dan mudah. Tidak hanya untuk diri siswa itu sendiri namun bagi para guru, dengan mengetahui gaya belajar para siswa mereka, guru dapat mengemas strategi pengajaran yang lebih variatif dan menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, sehingga dapat hasil belajarpun akan meningkat.

Padapenelitianinidibatasipadaduagayabelajar, yaitu :

- a. Prestasi belajar.
Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Gaya belajar visual.
Modalitasinimengaksescitra visual,yang diciptakanmaupundiingat.Warna, hubunganruang, potretmental, dangambarmenonjoldalammodalitasini.
- c. Gaya belajar kinestetik
Modalitasinimengaksessegalajenisgerakdanemosi – diciptakanmaupundiingat.Gerakan, koordinasi, irama, tanggapanemosional, dankenyamananfisikmenonjol di sini.

Berdasarkan dua kelompok gaya belajar diatas, dalam skripsi ini penulis mencoba mengungkapkan “Perbandingan prestasi belajar IPS antara siswa yang menggunakan gaya belajar visual dan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik”.

Dalam proses belajar nantinya kedua kelompok tersebut akan memperoleh perlakuan yang berbeda dalam memahami materi geografi.

- 1) Siswa yang cenderung menggunakan gaya belajar visual akan diberikan pembelajaran dengan cara sebagai berikut :
 - a. Pendekatan kontekstual melalui peta konsep.
 - b. Penulisan materi diberi warna mencolok pada poin-poin tertentu.
 - c. Soal-soal materi geografi dibentuk dalam tes pilihan ganda.

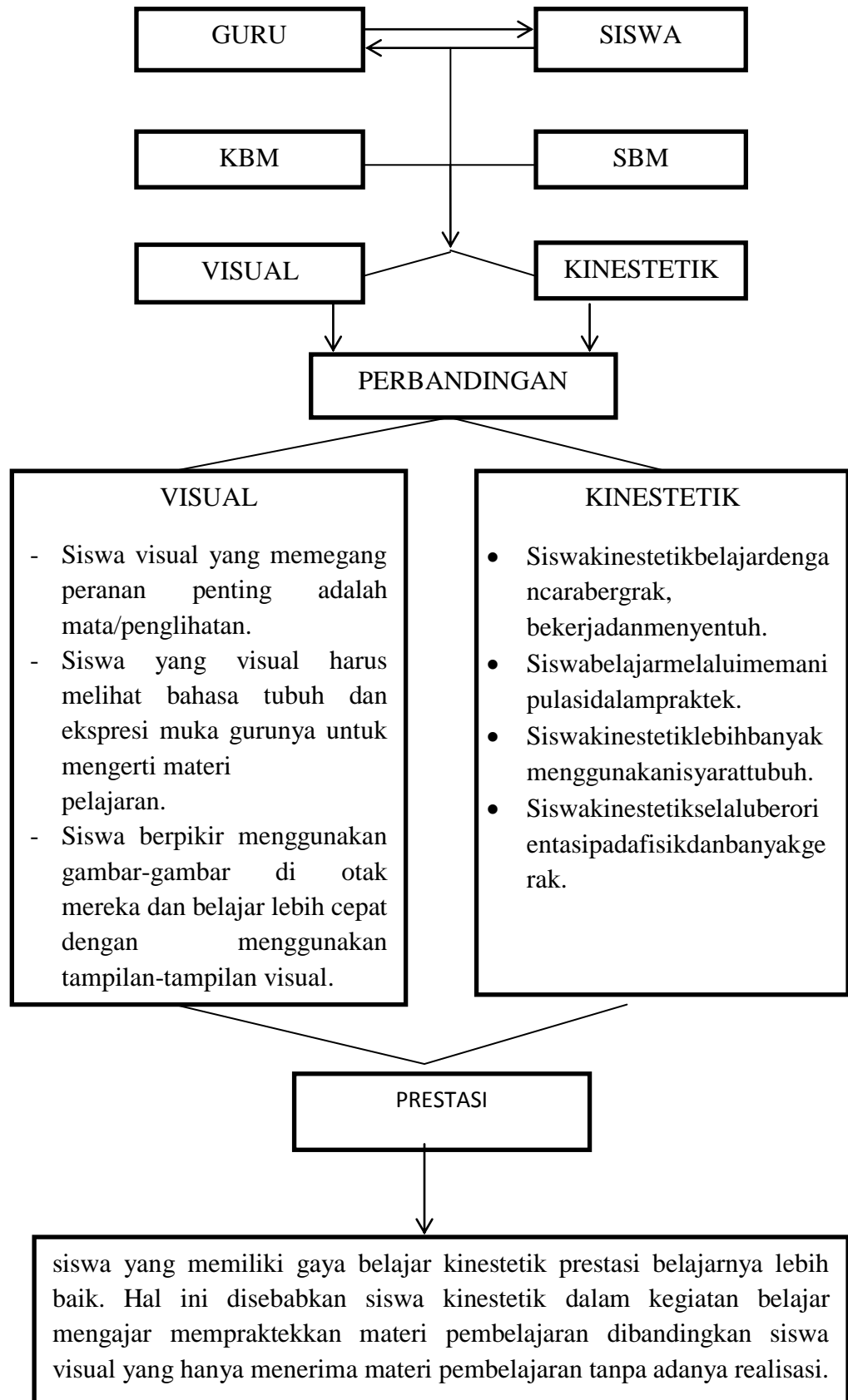


- 2) Siswa yang cenderung menggunakan gaya belajar kinestetik akan diberikan pembelajaran dengan cara sebagai berikut :
 - a. Mengutamakan siswa untuk maju ke depan menyelesaikan soal agar memberikan ruang gerak lebih.
 - b. Soal-soal diberikan dalam bentuk tes unjuk kerja.
 - c. Mengkreasikan tempat duduk dalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas ada kecenderungan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik prestasi belajarnya lebih baik. Hal ini disebabkan siswa kinestetik lebih mampu mempraktekkan materi pembelajaran dibandingkan siswa visual yang hanya mampu menerima materi pembelajaran tanpa adanya realisasi.

Dapat disimpulkan dalam kerangka berpikir yang menunjukkan dua variabel yaitu kelompok siswa yang menggunakan gaya belajar visual sebagai X_v dan kelompok siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik sebagai X_k dan prestasi belajar IPS sebagai Y , kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam skema berikut :





Keterangan :

Dari kerangka berpikir di atas, dapat dijelaskan bahwa guru dan siswa mempunyai keterkaitan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus mempunyai strategi belajar mengajar yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa yaitu gaya belajar visual dan gaya belajar kinestetik. Terdapat perbedaan cara belajar antara siswa yang menggunakan gaya belajar visual dengan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik. Prestasi belajar siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik lebih baik. Hal ini disebabkan siswa kinestetik dalam kegiatan belajar mengajar mempraktekkan materi pembelajaran dibandingkan siswa visual yang hanya menerima materi pembelajaran tanpa adanya realisasi.

E. Hipotesis

Hipotesis sangat penting dalam melakukan suatu penelitian karena dengan hipotesis, peneliti memperoleh gambaran tentang jawaban pada masalah yang dihadapi sehingga langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mengatasi dan menjawab persoalan semakin jelas.

Pada penelitian ini penulis merumuskan hipotesis awal yang didasarkan pada rumusan masalah diatas :

Ho : "Tidak ada perbedaan antara siswa yang menggunakan gaya belajar visual dengan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik dalam prestasi belajar IPS".

Ha : "Ada perbedaan antara siswa yang menggunakan gaya belajar visual dengan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik dalam prestasi belajar IPS".



F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam membaca hasil penelitian ini, penulis mengkomunikasikan dengan menyusun sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah mengenai sejauh mana perbandingan prestasi belajar siswa yang menggunakan gaya belajar visual dengan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik, perumusan masalah dengan mengidentifikasi masalah, pembatasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis terhadap masalah yang diteliti serta sistematika penulisannya.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat pengertian belajar dan prestasi belajar, gaya belajar, gaya belajar visual, gaya belajar kinestetik.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, kondisi objektif, metode dan desain penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian yang memuat pengujian validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan pengujian daya pembeda serta bagaimana prosedur mengolah data dalam penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan

Dalam bab ini, penulis mendeskripsikan data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang penulis lakukan. Di dalamnya berisi tentang prestasi belajar siswa yang menggunakan gaya belajar visual dan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik, analisis data yang berisikan uji persyaratan analisis, mengutarakan peningkatan prestasi belajar kelas eksperimen, mengutarakan peningkatan prestasi belajar kelas kontrol, mengutarakan uji normalitas dan uji homogenitas serta di dapat uji hipotesis penelitian dan pembahasannya.



BAB V Kesimpulan

Dalam bab ini, penulis menarik hasil dari kegiatan penelitian. Selanjutnya dibandingkan dengan hipotesis yang penulis ajukan, juga disertai dengan saran-saran yang harapannya bisa disikapi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini memuat sumber informasi yang penulis gunakan, meliputi literature dari buku-buku, kamus maupun makalah dan online yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Lampiran

Memuat semua informasi yang berhubungan dengan proses penelitian, meliputi instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, pengolahan data statistik.





DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *PROSEDUR PENELITIAN Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA.
- Deporter, Bobbi and Mike Hernacki. 2005. *Quantum Learning*. Bandung : KAIFA PT.MIZAN PUSTAKA.
- Gichara, Jenny. 2012. *Kelas Sehat Prestasi Hebat*. Jakarta : PT Gramedia.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Irianto, Agus. 2006. *STATISTIK KONSEP DASAR & APLIKASINYA*. Jakarta : Kencana Perdana Media.
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang : UIN – Maliki Press.
- Mahmud. 2006. *Psikologi Pendidikan Mutakhir*. Bandung : Sahifa.
- Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Secara Harmonis*. 2003. Bandung : Yayasan Nuansa Cendikia.
- Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2000. *METODE PENELITIAN KOMUNIKASI Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan (M.B.A). 2008. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- _____ dan Sunarto (M.Si). 2009. *PENGANTAR STATISTIKA Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Rose, Colin and Malcolm J.Nicholl. 1997. *Accelerated Learning*. Jakarta : Yayasan Nuansa Cendikia.
- Sapriya (M.Ed). 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sarwono, Jonathan. 2006. *ANALISIS DATA PENELITIAN Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.
- Silberman, Melvin.L. 2011. *Active Learning101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nuansa.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana,Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *STATISTIK NONPARAMETRIS untuk Penelitian*. Bandung : C.V ALFABETA.
- Suherman, Aris, dkk. 2008. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Cirebon : STAIN Press.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Surapranata, Sumarna. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin (M.Ed). 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Uno, B.Hamzah. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Uyanto, Stanislaus S. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.